

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI UKURAN PERUSAHAAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)

Erin Setiani¹⁾, Herawati²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: erin.setiani7774@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 15 perusahaan pertambangan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa variabel keputusan investasi dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham [1]. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi juga menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi [2].

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [3] yang berjudul pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu struktur modal. Pada beberapa penelitian sebelumnya yang menguji variabel independen tersebut juga masih menemukan hasil yang tidak konsisten. Selain itu pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI,

menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan tahun 2015-2020 yang diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 15 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan nilai PBV. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari keputusan investasi yang diukur dengan nilai PER, ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln(Total Aset), pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan growth aset, dan struktur modal yang diukur dengan nilai DER.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 16 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel di bawah ini:

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	Kesimpulan Hipotesis
Constant	7,312	0,000		
Keputusan Investasi (LNX ₁)	0,333	0,000	Signifikan	H ₁ Diterima
Ukuran Perusahaan (X ₂)	-0,272	0,000	Signifikan	H ₂ Diterima
Pertumbuhan Perusahaan (X ₃)	0,606	0,345	Tidak Signifikan	H ₃ Ditolak
Struktur Modal (LNX ₄)	0,391	0,008	Signifikan	H ₁ Diterima
F-sig	0,000			
R ²	0,449			

Sumber : data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Artinya, PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

Hipotesis kedua yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang dihitung dari pengukuran total aset yang tinggi memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Dengan total aktiva atau total aset yang besar dengan komponen pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden (laba ditahan) dikarenakan aset yang menumpuk. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membaginya sebagai deviden, dengan akan menjadi pertimbangan bagi investor dan pemegang saham untuk menambah modal dan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga yaitu pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi

akan menyebabkan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat mengelola kegiatan operasional juga tinggi. Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan pun bisa juga diperoleh dari utang. Semakin tinggi dana yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin sedikit juga dana atau dividen yang dapat dibagikan ke pemegang sahamnya maka. Maka dari itu, pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak akan meningkatkan kepercayaan para investor maupun meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis keempat yaitu struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. struktur modal berada dititik yang optimal, artinya tambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan artinya struktur modal yang optimal dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham serta akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan perluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi dan melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan penelitian ini. Serta menambahkan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Israel, M. Mangantar, and I. S. Saerang, "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 3, pp. 1118–1127, 2018.
- [2] K. N. Mery, "The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability of the Corporate's Value with Dividend Policy as Moderation on Mining Companies at The Indonesia Stock Exchange Year 2011-2014," *Fac. Econ. Riau*

Univ. Pekanbaru, Indonesia., vol. 4, no. 1, pp. 2000–2014, 2017.

- [3] A. Suryandani, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate,” *Bus. Manag. Anal. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–59, 2018.